

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Jenis Penelitian

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode atau pendekatan studi kasus kualitatif dengan strategi studi kasus deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuat gambaran atau mendeskripsikan tentang keadaan apa saja yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan memfokuskan terhadap implementasi keperawatan pada masalah menyusui tidak efektif dengan melakukan teknik *breast care* payudara.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian dalam asuhan keperawatan ini adalah Ny. S *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif di RSI Fatimah Cilacap yang berjumlah 1 orang dengan kriteria subjek untuk studi kasus ini adalah :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pasien post partum di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap
 - b. Pasien dengan masalah menyusui tidak efektif
 - c. Pasien bersedia menjadi responden

d. Pasien kooperatif

2. Kriteria Eksklusi

- a. Kondisi ibu dan bayi tidak sehat
- b. Tidak rawat gabung
- c. Pasien tidak bersedia menjadi responden
- d. Pasien tidak kooperatif

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah teknik *breast care* dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif di RSI Fatimah Cilacap.

D. Definisi Operasional

Tabel 3 1 Definisi Operasional

No	Tema/ Topik	Drfinisi Operasional
1.	Menyusui Tidak Efektif	Kondisi dimana ibu dan bayi mengalami ketidakpuasan atau kesulitan pada saat menyusui.
2.	Teknik <i>Breast Care</i>	Perawatan payudara (<i>breast care</i>) adalah cara merawat payudara yang dilakukan pada saat masa nifas untuk memproduksi ASI

		<p>dengan cara melenturkan dan menguatkan puting susu untuk merangsang hipofisis melepaskan hormon lactogen dan prolaktin, untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah penyumbatan pengeluaran ASI serta memperbanyak produksi ASI.</p>
--	--	--

E. Instrument Studi Kasus

Instrumen studi kasus adalah alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data, mengobservasi, mengukur, atau menilai suatu objek yang diteliti. Instrument dalam studi kasus ini adalah :

1. Format pengkajian *post partum*
2. Tools *breast care*

F. Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa pengumpulan data dari penelitian ini diantaranya :

1. Wawancara

Merupakan suatu komunikasi yang direncanakan, dalam komunikasi ini, perawat mengajak klien dan keluarga klien untuk bertukar pikiran dan perasaan. Dengan wawancara kita akan

mendapatkan hasil yang diperoleh berisi keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat penyakit psikologi, pola fungsi kesehatan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap objek studi kasus. Mengamati apa yang dilakukan klien untuk mendapat data yang dibutuhkan.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan yang dilakukan dimulai dari kepala sampai kaki (*head to toe*), terutama pada organ yang mengalami perubahan fisiologis *post partum*. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

4. Catatan rekam medis pasien

Mengambil data pasien dari perawat, melihat catatan harian perawat ruangan dan hasil pemeriksaan diagnostik.

G. Langkah – Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Penelitian subjek

Subjek yang diambil untuk penelitian Karya Tulis Ilmiah ini yaitu ibu *post partum* dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif dan dilakukan tindakan *breast care* di RSI Fatimah Cilacap. Serta

pasien yang sudah diberikan surat *informed consent* sebagai persetujuan sebagai responden.

2. Implementasi keperawatan

Penulis akan mengelola kasus hari 0. Pasien dikelola dengan cara melakukan strategi pelaksanaan sesuai dengan pasien menyusui tidak efektif. Pasien akan dilakukan tindakan teknik *breast care*. Selama tindakan teknik *breast care* pasien akan diobservasi oleh penulis. Tindakan *breast care* ini dilakukan selama ibu dirawat di RSI Fatimah Cilacap dan dengan melakukan evaluasi.

H. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi

Studi kasus ini dilakukan di ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap

2. Waktu

Studi kasus ini dilakukan pada bulan Juni 2024

I. Analisa Data Dan Penyajian Data

Tindakan pengambilan analisa data dan penyajian data dengan desain studi kasus deskriptif dimulai dari melakukan pengumpulan data berdasarkan hasil pengkajian. Melakukan Analisa data berdasarkan pengkajian data primer dan sekunder, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Membandingkan sebelum dan sesudah dilakukan implementasi teknik *breast care* dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

J. Etika Studi Kasus

Pelaksanaan penelitian kesehatan selalu memperhatikan hubungan antara kedua pihak serta etika yang harus diperhatikan dan dipertanggung jawaban terhadap penelitian yang dilakukan. Karena masalah etika penelitian ini merupakan masalah yang sangat penting dan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Menurut (Adriani, 2018) etika penelitian yaitu :

1. *Informed concent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar *informed concent* diberikan dan dijelaskan kepada responden penelitian sebelum dilakukannya pengelolaan kasus, tujuannya agar responden mendapatkan manfaat dan paham terkait tujuan penelitian. Informasi yang harus ada dalam *informed concent* tersebut antara lain : partisi pasien, tujuan dilakukan tindakan, potensi masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain. Apabila responden menolak untuk menandatangani maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak pasien.
2. *Justice* (Keadilan)

Penelitian menjunjung tinggi keadilan bagi keluarga pasien dengan tidak membedakan pasien, tidak memandang ras, agama, dan status sosial ekonomi.
3. *Confidentially* (Menjaga kerahasiaan responden)

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa informasi akan dirahasiakan. Informasi yang telah didapatkan, peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden, dan identitas tidak dituliskan nama terang responden melainkan nama saja.